

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan penelitian maka disimpulkan :

1. Dengan diterapkannya kolaborasi model pembelajaran kooperatif *Problem Based Learning* dan *Numbered Head Together* maka aktivitas siswa dalam belajar akuntansi pada kompetensi jurnal penyesuaian dapat mengalami peningkatan. Dimana pada siklus I terdapat 6 siswa (15,38%) untuk kriteria kurang, 15 siswa (38,46%) untuk kriteria cukup, 12 siswa (30,77%) untuk kriteria baik, dan 4 siswa (10,25%) untuk kriteria baik sekali. Sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 4 siswa (10,26%) untuk kriteria cukup, 27 orang (69,23%) baik dan 8 orang (20,51%) untuk kriteriabaik sekali.
2. Hasil belajar siswa setelah diterapkan kolaborasi model pembelajaran kooperatif *Problem Based Learning* dan *Numbered Head Together* ternyata mengalami peningkatan. Dapat dilihat bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 76,54 pada siklus I dan 85,13 pada siklus II. Dengan persentase ketuntasan pada siklus I sebesar 61,54% dan pada siklus II sebesar 89,74%, maka dengan demikian dapat dilihat peningkatan persentase ketuntasan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 28,2%.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut diatas maka disarankan:

1. Kepada guru khususnya guru bidang studi akuntansi agar menggunakan kolaborasi model pembelajaran *problem based learning* dan *numbered head together* sebagai salah satu variasi model pembelajaran dalam proses belajar mengajar dikelas terutama pada mata pelajaran “jurnal penyesuaian”.
2. Kepada peneliti lain terutama yang melakukan penelitian sejenis untuk dapat memodifikasi kearah yang lebih baik dari yang dilakukan peneliti dalam menerapkan kolaborasi model pembelajaran *problem based learning* dan *numbered head together* didalam kelas karena masih terdapat kekurangan yang dilakukan peneliti dalam penerapannya.